

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

SEP 2025

Tujuan Investasi

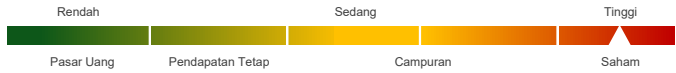
Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Harga Peluncuran	: IDR 1,000.00
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 259.57 miliar
Jumlah Unit Penyertaan	: 288,751,708.58
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 898.92
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Kode Bloomberg	: MANSDEP.UJ
Manajer Investasi	: PT Schroder Investment Management Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

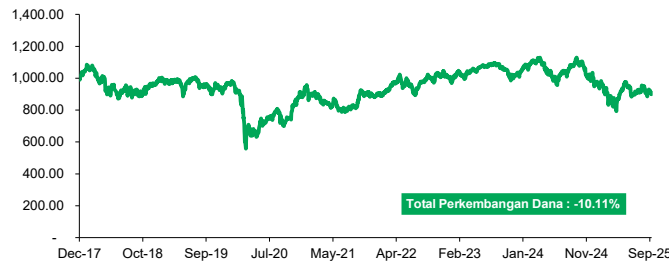
Saham	: 80 - 100 %	Saham	: 96.70%
Pasar Uang	: 0 - 20 %	Pasar Uang	: 3.30%

Portofolio

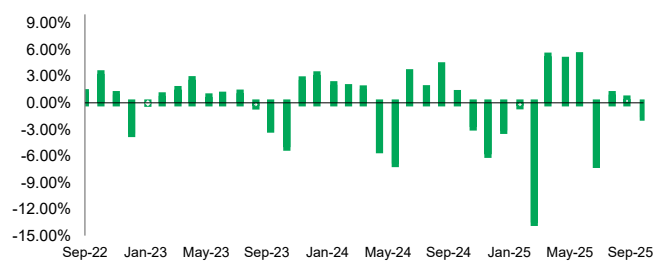
Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



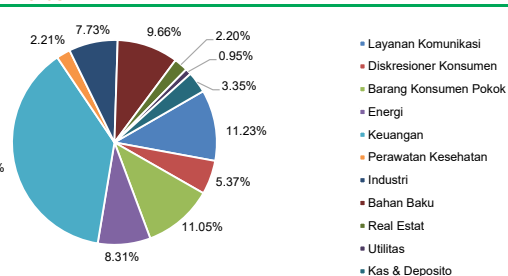
Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/09/25)									Kinerja Tahunan							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
MSDEP	-1.61%	-0.22%	2.50%	-6.98%	-17.42%	-3.56%	5.13%	-1.36%	-8.60%	4.84%	13.94%	0.59%	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a
PM ⁽²⁾	-0.39%	2.76%	8.10%	-3.95%	-15.44%	-7.75%	1.50%	-3.36%	-14.83%	3.56%	0.62%	-0.37%	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi³⁾

Saham - AKR Corporindo Tbk	Saham - Merdeka Copper Gold Tbk Pt
Saham - Alamtri Resources Indonesia Tbk	Saham - Mitra Adiperkasa Tbk
Saham - Astra International Tbk	Saham - Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Saham - Bank Central Asia Tbk	Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk
Saham - Bank Mandiri (Persero) Tbk	Saham - United Tractors Tbk
Saham - Bank Negara Indonesia Tbk	Saham - Vale Indonesia Tbk
Saham - Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Saham - Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
Saham - Goto Gojek Tokopedia Tbk	
Saham - Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
Saham - Indosat Tbk	
Saham - Kalbe Farma Tbk	

*Non Afiliasi



Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan September, IHSG membukukan return sebesar +2,9% MoM dengan outflow asing sebesar Rp3,8 triliun. Indeks LQ45 membukukan return bulanan sebesar -0,4% sementara IDX80 sebesar +2,0%. Pasar saham dibuka di zona negatif pada bulan September seiring dengan gelombang unjuk rasa di seluruh Indonesia sejak akhir Agustus. Meskipun tekanan jual mulai mereda, ketidakpastian pasar muncul setelah Sri Mulyani digantikan oleh Purbaya Yudhi Sadewa sebagai Menteri Keuangan. Reaksi langsung terlihat di pasar obligasi mengingat kebijakan fiskal konservatif Sri Mulyani sebelumnya yang dinilai positif bagi pasar obligasi, sementara Purbaya dipandang lebih pro-belanja, yang dianggap positif bagi pasar saham. Nilai tukar Rupiah melemah sementara investor asing juga mencatatkan outflow dari saham perbankan besar karena memilih menunggu kebijakan yang akan diambil oleh menteri baru. Meski Menteri Keuangan yang baru telah mengumumkan sejumlah stimulus, kebijakan seperti suntikan sebesar Rp200 triliun ke bank BUMN masih dipertanyakan karena bank-bank tersebut hanya diperbolehkan menyimpan dana atau mendistribusikannya dalam bentuk kredit. Selain itu, pemerintah juga berencana mendorong bank BUMN untuk menaikkan suku bunga deposito USD dengan harapan dapat menarik dana dari luar negeri, meskipun hal ini berisiko terhadap Rupiah. Di sisi positif, baik The Fed maupun Bank Indonesia menurunkan suku bunga pada bulan September. Saham-saham di Indonesia terutama digerakkan oleh konglomerasi dan komoditas tertentu, didukung perlemahan Rupiah. Saham-saham proksi emas tetap kuat sepanjang September, dengan AMMN dan BRMS masuk dalam indeks ETF emas GDX.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.